

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek yang dapat diamati. Kualitatif berkaitan dengan aspek kualitas, nilai dan makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengamati terlebih dahulu kemudian menggambarkan permasalahan tersebut, selanjutnya mencari sumber data lalu mewawancarai subjek yang akan dijadikan penelitian.¹

B. Kehadiran Peneliti

Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dan dalam penelitian ini, kehadiran peneliti adalah non partisipan². Disini peneliti perlu bernegosiasi untuk meminta akses dan persetujuan dari semua orang yang akan diamati. Sebelum memasuki lokasi, peneliti harus mengetahui informasi apa yang dibutuhkan. Keuntungan jenis observasi ini adalah

¹ Abdul Hakim, *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 44

² Cahya Wiratama, *Metode-metode Riset Kualitatif Dalam Public Relations Dan Marketing Communications*, (Yogyakarta : Benteng Pustaka, 2002), 329

terbukanya kemungkinan untuk mengajukan pertanyaan dan diterima sebagai peneliti walaupun tidak berperan sebagai anggota di dalamnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di desa Karangrejo, kecamatan Ngasem, kabupaten Kediri. Selain memilih lokasi ini karena terdapat anak berkebutuhan khusus dengan orang tua yang memiliki ekonomi kurang mampu. Lokasi ini merupakan lokasi yang sangat dekat dengan perusahaan besar, yang tentunya orang-orang disekitar lingkungan itu juga bisa mendapatkan hasil dari perusahaan besar itu. Akan tetapi, masih ada beberapa orang yang masih kekurangan ekonomi bahkan untuk menyekolahkan anaknya yang berkebutuhan khusus. Di daerah ini juga sangat dekat dengan sekolah luar biasa, namun sekolah ini masih terikat yayasan sehingga orang tua yang takut akan biaya sekolah yang mahal lebih memilih menyekolahkan anaknya yang berkebutuhan khusus di sekolah umum negeri, bahkan ada orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya.

D. Sumber Data

Sumber data³ pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti, data ini diperoleh melalui observasi dan wawancara pada subjek. Pencarian data dimulai dari data primer yakni wawancara dengan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, kemudian barulah pencarian data

sekunder melalui observasi pada anak, karena subjek anak tidak bersekolah maka yang dilihat yakni melihat ketrampilannya, serta melihat seperti apa kemampuannya.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang sistematis. Sedangkan wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung⁴. Dalam observasi ini bersifat partisipasi terbatas, dimana peneliti tidak perlu menyembunyikan identitasnya, namun peneliti mengembangkan *rapport* yang baik dengan subjek⁵. Dan pada penelitian ini, wawancara menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Dalam wawancara ini, peneliti menanyakan pertanyaan yang ada dalam panduan wawancara yang sesuai dengan fokus permasalahan yang akan dibahas, serta alur wawancara lebih jelas dan dalam teknik ini, peneliti juga dapat mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan. ⁶Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah orang tua ABK sebagai subjek penelitian yang sesungguhnya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara mendalam,

⁴ Abdul Hakim, *Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 44

⁵ Buchari Lapau, *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta : Pustaka Obor Indonesia, 2013), 81

⁶ Santi Indra, *Metode Kualitatif*, (Jakarta : Mizan, 2002), 266

catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Analisis data dilakukan dengan cara :

1. Reduksi data.

Dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara serta dengan melampirkan beberapa dokumen, maka dipilah data mana yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data akan lebih ringkas seta maksud dari permasalahan penelitian dapat dipahami dengan mudah.

2. Penyajian data.

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini informasi yang bersifat naratif yang tersusun sesuai dengan rancangan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan.

Dari data-data permasalahan yang telah dijabarkan kemudian diambil jawaban dari fokus permasalahan yang telah diteliti, guna untuk mengetahui seperti apa kesimpulan dari permasalahan penelitian tersebut yang dapat memunculkan seperti apa hasil akhir dari fokus permasalahan tersebut.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini digunakan teknik *triangulasi* yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *triangulasi* metode, dengan cara

⁷ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 99

membandingkan informasi atau data melalui metode wawancara dan observasi dengan informan yang berbeda untuk membuktikan kebenaran data tersebut⁸.

H. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang tua dari anak berkebutuhan khusus. Dengan mengambil sekitar 6 subjek yakni orang tua anak yang akan diamati. Karena fokus penelitian adalah untuk mengetahui seperti apa perkembangan anak berkebutuhan khusus yang dirawat oleh orang tua ekonomi rendah.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat empat tahapan diantaranya :

1. Tahap pra lapangan

Yang meliputi penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu. Pada tahap awal ini dilakukan observasi di desa Karangrejo yang kemudian membuat perizinan penelitian dengan subjek yang bersangkutan.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini diadakan pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pengolahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang kemudian akan dilakukan

⁸ Mamik, *Mtodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zitama, 2015), 117-118

pengecekan keabsahan data melalui metode *triangulasi* guna memperoleh data yang valid.

4. Tahap penulisan laporan

Yakni menyusun hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing guna dapat memberikan hasil yang baik dalam penelitian tersebut⁹.

⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 100